

SIARAN PERS

13.282 PENGAWAS TPS DI LAMPUNG RESMI DILANTIK, DIHARAPKAN JADI GARDA TERDEPAN PILKADA 2024

BANDAR LAMPUNG_ Sebanyak 13.282 Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) di Provinsi Lampung resmi dilantik oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) pada Minggu, 3 November 2024. Pelantikan yang berlangsung di 15 kabupaten/kota ini menandai langkah strategis Bawaslu dalam mengawal pelaksanaan Pilkada Serentak 2024.

Pelantikan ini dihadiri oleh jajaran Bawaslu Lampung, Bawaslu kabupaten/kota, dan sejumlah tokoh penting dalam pengawasan pemilu. Momen ini menjadi tonggak penting bagi pengawasan langsung di tempat pemungutan suara (TPS), di mana PTPS bertugas untuk menjaga integritas dan transparansi dalam setiap tahapan pemilihan.

Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi Bawaslu Lampung, Imam Bukhori, dalam sambutannya menegaskan bahwa PTPS memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pengawasan di TPS. Ia mengingatkan bahwa tugas PTPS bukan hanya tanggung jawab administratif, melainkan sebuah amanah besar dalam menjaga demokrasi.

“Sebagai PTPS, kita harus mampu menjaga profesionalisme dan integritas dalam menjalankan tugas. Ini bukan sekadar rutinitas, tetapi komitmen untuk melindungi demokrasi. Kita bertanggung jawab memastikan setiap suara rakyat terlindungi dari potensi kecurangan,” ujar Imam Bukhori, Senin (4/11/2024).

Ia menekankan bahwa netralitas dan objektivitas merupakan prinsip utama yang harus dijunjung tinggi oleh setiap PTPS dalam menjalankan tugas. Menurutnya,

profesionalisme bukan hanya soal menjalankan tugas sesuai prosedur, tetapi juga mencerminkan komitmen untuk menjaga pemilu yang adil dan jujur.

“Integritas adalah benteng utama kita dalam menghadapi berbagai godaan atau tekanan selama pemilihan. Jika PTPS goyah, kepercayaan masyarakat terhadap pemilu bisa terganggu,” tambah Imam.

Lebih lanjut, Imam Bukhori mengajak para PTPS untuk memiliki pandangan visioner dalam menjalankan tugas mereka. Ia menekankan bahwa peran PTPS tidak hanya untuk kepentingan pemilu saat ini, tetapi juga untuk meletakkan dasar demokrasi yang kuat bagi generasi mendatang.

“Tugas ini bukan hanya untuk pemilu hari ini, tetapi juga untuk membangun pondasi demokrasi yang kuat bagi generasi mendatang. Apa yang kita lakukan sekarang akan menjadi cerminan bagi pemilu masa depan,” jelasnya.

Menurut Imam, pengawasan yang dilakukan oleh PTPS di lapangan akan menjadi kunci utama dalam memastikan Pilkada 2024 berlangsung secara bebas, jujur, dan adil.

Dengan dilantiknya lebih dari 13 ribu PTPS, Bawaslu Lampung menegaskan komitmennya untuk menghadapi tantangan Pilkada 2024. Imam menyoroti bahwa meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap pemilu yang bersih dan berintegritas menjadi dorongan kuat bagi Bawaslu untuk memastikan pengawasan di TPS dilakukan secara maksimal.

“Kita hadir untuk memastikan bahwa setiap suara rakyat terlindungi dan terlaksana sesuai aturan. Dengan integritas dan profesionalisme, kita dapat membangun demokrasi yang lebih kokoh dan berintegritas,” tegas Imam.

Pelantikan PTPS ini merupakan salah satu langkah konkret Bawaslu Lampung untuk memperkuat pengawasan di lapangan. Diharapkan, seluruh PTPS yang telah dilantik dapat menjalankan tugas mereka dengan penuh dedikasi, tanggung jawab, dan semangat untuk menjaga demokrasi.

Bawaslu Lampung optimis bahwa dengan kehadiran PTPS yang berintegritas, Pilkada 2024 dapat berlangsung dengan sukses, menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan, serta memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat dalam proses demokrasi di Provinsi Lampung.

**KETUA BAWASLU PROVINSI
LAMPUNG**

(ttd)

ISKARDO P.PANGGAR, S.H.,M.H.



lampung.bawaslu.go.id



bawaslulampung

Narahubung Pencegahan pada Tahapan Penyusunan Daftar Pemilih Pemilihan Tahun 2024

Nama : Imam Bukhori, S.H.
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung
(Kordiv SMD dan Organisasi)
No HP/ Wa : 0821 1554 0936